PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMP IT ISKANDAR MUDA

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam (UI) Al-Kifayah Riau

Oleh :

M.IHSAN

1238.22.1732

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM AL- KIFAYAH RIAU

PEKANBARU

1447 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	:	M. IHSAN
NIM	:	1238.221732
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Air Panjang, 20 September 2001
Program	:	Sarjana (S1)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis berjudul: **Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP IT Iskandar Muda Tahun Pelajaran 2025/2026**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada (UI) Al-Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, Tanggal 9 April 2026
Yang Membuat Pernyataan



M. IHSAN
1238.221732

Niswatul Hasanah , M.A
DOSEN UNIVERSITAS AL-KIFAYAH RIAU
NOTA DINAS
Perihal : *Skripsi M.IHSAN*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
di_
Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi Skripsi saudara :

Nama	: M.IHSAN
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1732
Tempat/Tanggal Lahir	: Air Panjang, 20 September 2001
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	: Penerapan Strategi Pembelajaran *Aktive Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP IT Iskandar Muda

Maka dengan ini dapat disetujui pada ujian munaqasah Universitas Islam Al-Kifayah Riau

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekanbaru, 06 April 2026
Pembimbing I

(Niswatul Hasanah M.A)

Wirda Ningsih, M.Pd
DOSEN UNIVERSITAS AL-KIFAYAH
NOTA DINAS
Perihal : Skripsi *M.IHSAN*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
di_
Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi Skripsi saudara :

Nama	: M.IHSAN
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1732
Tempat/Tanggal Lahir	: Air Panjang, 20 September 2001
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	: Penerapan Strategi Pembelajaran *Aktive Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP IT Iskandar Muda

Maka dengan ini dapat disetujui pada ujian munaqasah Universitas Islam Al-Kifayah Riau

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekanbaru, 06 April 2026
Pembimbing II

(Wirda Ningsih S.Pd, M.Pd)

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing I dan pembimbing 2 skripsi, dengan ini menyetujui bahwa skripsi berjudul: Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP IT Iskandar Muda Tahun Pelajaran 2025/2026 , yang ditulis oleh:

Nama	:	M. IHSAN
NIM	:	1238.221732
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Air Panjang, 20 September 2001
Program	:	Sarjana (S1)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk diajukan dalam ujian Munaqasah Universitas Islam Al-Kifayah Riau

Pekanbaru, 9 April 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Niswatul Hasanah, MA	Wirda Ningsih, M.Pd
NIDN. 2124019004	NIDN. 2107098406

Mengetahui:
Ketua Program Pendidikan Agama Islam

Wirda Ningsih, M.Pd
NIDN. 2107098406

YAYASAN KIFAYATUL AKHYAR PEKANBARU
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-KIFAYAH RIAU
IZIN SK KEMENAG RI NO. 1020 TAHUN 2022
Kampus I : Jl. Uka Perum. Mutiara Garuda Sakti Blok H. 15 Kel. Airputih Kec.Tuah Madani - Pekanbaru
Kampus II : Uka–Iskandar Muda. Kelurahan Airputih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
www.stit-alkifayahriau.ac.id Email: stitalkifayahriau@gmail.com CP: 082285501981 / 085271373346

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 002/PS-PAI-STAI-AK/IV/2026

Skripsi Atau Tugas Akhir Dengan Judul : **Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pada mata pelajaran Fiqih di SMP IT Iskandar Muda**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: M. Ihsan
NIM	: 1238.22.1732
Telah dimunaqasahkan pada	: Kamis, 12 Maret 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I

(Dr. Marzuki,M.Pd)
NIDN.2106058802

Penguji II

(Eri Ikhsan, M.Pd.I)
NIDN.2115098605

Ketua Sidang,
STAI Al-Kifayah Riau

(Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I)
NIDN. 2112048902

Sekretaris,
Ketua Program Studi

(Wirda Ningsih, M.Pd.)
NIDN.2107098406

Pekanbaru, 06 April 2026

Mengetahui,
Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Dr.Zalisman, S.Pd., M.Pd.I.)
NIDN. 2113108701

MOTTO

الْعِلْمِ طَلَبِ فِي جَ حَرَ مَنْ : سَلَّمَ وَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَى اللهُ رَسُلُ قَالَ:قَالَ مَالِكِ بْنِ نِسِ أَ عَنْ
جِعُ يَرْ حَتَّى سَبِيْلَ فَهُوَفِى

Dari annas bin malik berkata: telah bersabda rasulullah SAW: barang siapa keluar rumah untuk menuntut ilmu maka ia dalam jihad fisabilah hingga kembali (HR.bukhari)

“Jika Mau diperhitungkan, maka ambil peran”

“Kalau bukan kamu siapa lagi, kalau bukan sekarang, kapan lagi”

”Setiap orang ada masanya, setiap masa ada orangnya”

PERSEMBAHAN

~ Yang utama dari segalanya ~

Sembah sujud syukur kepada Allah Subhanallahu wa Ta`ala. Naungan rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugrahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa semoga selalu tercurahkan kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Shalallahu `Alaihi Wasallam.

~ Ayah dan Ibu Tercinta~

"Skripsi ini kupersembahkan untuk ayah dan ibu tercinta yang selalu mengiringi setiap langkahku dengan doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah putus. Tanpa dukungan dan keikhlasan kalian, aku tidak akan pernah sampai pada titik ini. Terima kasih sudah menjadi alasan terbesar aku bertahan dalam perjuangan panjang ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi hadiah kecil yang membuat kalian bangga, meski tak akan pernah sebanding dengan semua pengorbanan ayah dan ibu berikan.

~ Adik-adikku Tercinta~

Terima kasih banyak adik-adik ku tersayang yang telah memberikan bantuan moril,materi, do,a, semangat, dukungan, kepercayaan, dan supportnya yang tiada henti untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Penulis sadar ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup membalas kebaikan adik-adik ku tercinta. Semoga kalian sukses, sehat selalu, murah rezeki, di permudah segala urusan, dan di lindungi di manapun kalian berada.

~ Dosen Pembimbing ~

“Ibu Niswatul Hasanah, MA, dan Ibu Wirda Ningsih, M.Pd penulis ucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada Ibu yang telah senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan penulis ilmu yang bermanfaat selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Biarlah Allah yang membalas kebaikan Ibu, semoga Ibu senantiasa diberikan nikmat kesehatan.

~ Seluruh Dosen dan Pegawai UI Al-Kifayah Riau~

Hanya skripsi yang sederhana ini yang dapat ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada bapak dan ibu dosen atas segala ilmu yang telah disalurkan dan kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan sehingga dengan nikmat tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam yakni Rasulullah Saw. Yang telah membawa umatnya kepada jalan yang benar.

Skripsi ini berjudul "Penerapan Strategi *Active Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP IT Iskandar Muda" Tahun pelajaran 2025/2026 yang diajukan sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam AI-Kifayah Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah turut membantu berupa sumbangan pikiran, ide, bimbingan serta motivasi yang sangat berarti kepada penulis yaitu kepada yang terhormat:

1. Ibu Niswatul Hasanah, M.A selaku Pembimbing I, Ibu Wirda Ningsing S.Pd, M.Pd sekalu Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Kepada Bapak Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi untuk selalu kuliah dan memberikan arahan agar kuliah bisa selesai.
3. Bapak Zalisman, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau
4. Bapak Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I. selaku WAKET I, Bapak Dr. Waldi Syaputra, M.Sy selaku WAKET II, dan Bapak Dr. Parlindungan Simbolon, M.Us Selaku WAKET III yang telah meberikan ilmu-ilmu yang bermanfat sehingga dapat menyelesaikan penusunan skripsi ini.
5. Ibu Kaprodi Wirda Ningsih, M.Pd yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan atas penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Kabag Tata Usaha, Nurkholizah S.Pd.I, Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Rahweni Ocviani, S.Kom, dan Kepala Bagian IT Novialdi T.ST, serta seluruh dosen dan pegawai secretariat dan akademik yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini
7. Kepada orang yang penulis sayangi Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan bantuan Doa' nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Universitas Islam AL-Kifayah Riau.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuagan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang turut memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik semoga kalian bahagia dunia dan akhirat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga kita semua dimasukkan kedalam surga-Nya kelak amin

Akhirnya kehadirat Allah SWT penulis memohon ampunan dari segala kekhilafan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa pada skripsi ini mash banyak terdapat kekurangan dan jauh dar kesempurnaan.

Dengan harapan kepada segenap pembaca hendaknya dapat memberikan masukan demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT merahmati kita semua amin.

Pekanbaru, 5 Januari 2026



M.IHSAN

NIM: 1238.22.1732

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Istilah 7

C. Permasalahan 9

D. Batasan Masalah 10

E. Rumusan Masalah 10

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN TEORI **13**

A. Landasan Teori (kerangka teorinya) 13

B. Penelitian Relavan 24

C. Kerangka Berfikir 26

D. Hipotesis Tindakan 28

E. Indikator Keberhasilan 28

BAB III METODE PENELITIAN **31**

A. Jenis Penelitian 31

B. Waktu dan Lokasi Penelitian 32

C. Subjek Dan Objek Penelitian 32

D. Prosedur Penelitian 33

E. Teknik Pengumpulan data 35

F. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN 50

A. Deskripsi Data Awal 50

B. Deskripsi Persiklus 55

C. Pembahasan Dari Setiap Siklus 76

DAFTAR PUSTAKA 84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bagan Prosedur Penelitian PTK 33
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 36
Tabel 3.3 Lembar Observasi aktivitas guru Siklus II 38
Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 41
Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 43
Tabel 3.6 Tabel Klasifikasi Aktifitas Guru 47
Tabel 3.7 Tabel Klasifikasi Nilai Siswa 48
Tabel 3.8 Kategori Partisipasi Belajar Siswa 48
Tabel 4.1 Tabel Observasi Setting Ruang Kelas 53
Tabel 4.2 Tabel Keadaan Guru SMP IT Iskandar Muda 54
Tabel 4.3 Tabel Keadaan Siswa SMP IT Iskandar Muda 55
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan di Kelas VII A 57
Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 65
Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 67
Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 74
Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 76
Tabel 4.9 Hasil Belajar Fiqih Siklus I 81
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus II 83
Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II 84
Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 ... 85

PEDOMAN TRANSLITERASI

ا = a	ر = r	ف = f	ب = b	ز = z
ق = q	ت = t	س = s	ك = k	ث = ts
ش = sy	ل = l	ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n	خ = kh	ط = th
و = w	د = d	ظ = zh	ه = h	ذ = dz
ع = ,,a	ء = a	غ = gh	ي = y	

1 Konsonan Tunggal

2 **Konsonan Rangkap**

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya ز ن ditulis *Zannu.*

3 **Vokal Pendek**

Fathah (ـَ) ditulis a, misalnya ر ظ ن = *nazhara. Kasrah* (ـَ) ditulis I, misalnya ا ل ع ل ن = *al-,,Ilm* dan *Dhammah* (ـً-) ditulis u, misalnya ق ط ر = *Thuraq.*

4 Vokal Panjang

a panjang tetap ditulis a misalnya ا س الية = *asalib,* i panjang tetap ditulis i misalnya ال ط ر يق = *at-Thariq* dan u panjang tetap ditulis u misalnya

ال ص و ل = *al-Ushul.*

5 Ta' Marbuthah (ة)

Ta‟‟ Marbuthah yang dimatikan ditulis h, misalnya هدرسة ditulis *madrasah*. Tetapi Ta‟‟ Marbuthah yang dihubungkan kepada kalimat sesudahnya ditulis t.

6 Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti huruf *qamariyah*, ditulis al, misalnya السلام ditulis *al-Islam*. *Alif Lam* yang diikuti huruf *syamsiyah* ditulis huruf syamsiyahnya, misalnya السياسي ditulis *as-Siyasi.*

ABSTRAK

M. Ihsan (2026) : Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di SMP IT Iskandar Muda

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMP IT Iskandar Muda yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, salah satunya melalui penerapan strategi pembelajaran Active Learning. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran Active Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMP IT Iskandar Muda. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP IT Iskandar Muda yang berjumlah 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Active Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa serta persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Pada siklus I hasil belajar siswa mulai mengalami peningkatan namun belum mencapai

ketuntasan secara maksimal. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dan sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Active Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMP IT Iskandar Muda.

Kata kunci: *Active Learning, hasil belajar, pembelajaran Fiqih*.

ABSTRACT

M. Ihsan (2026): Implementation of Active Learning Strategy in Improving Student Learning Outcomes in Fiqh Subject for Class VII A at Islamic Junior High School of Iskandar Muda

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the Fiqh subject at Islamic Junior High School of Iskandar Muda which is caused by the learning process that is still centered on the teacher so that students are less active in participating in learning. Therefore, a learning strategy is needed that can improve student activity and learning outcomes, one of which is through the implementation of the Active Learning learning strategy. This study aims to determine the application of the Active Learning learning strategy in improving student learning outcomes in the Fiqh subject at Islamic Junior High School of Iskandar Muda. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method which is implemented in two cycles. Each cycle consists of the planning stage, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 25 seventh grade students of Islamic Junior High School of Iskandar Muda. Data collection techniques used in this study include observation, tests, and documentation. Data analysis was carried out descriptively quantitatively to determine the improvement in student learning outcomes. The results of the study indicate that the implementation of the Active Learning learning strategy can improve student learning outcomes in the Fiqh subject. This is seen from the increase in students' average scores and the percentage of learning completion in each cycle. In cycle I, student learning outcomes began to improve but had not yet reached maximum mastery. After improvements were made in cycle II, student learning outcomes improved significantly, and most students achieved mastery. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Active Learning strategy is effective in improving student learning outcomes in Fiqh at Islamic Junior High School of Iskandar Muda.

Keywords: ***Active Learning, Learning outcomes, Fiqh learning.***

ملخص

محمد إحسان (٢٠٢٦) : تطبيق استراتيجية التعلم النشط لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة الفقه للصف السابع في المدرسةالثانوية إسكندار مودا.

يستند هذا البحث إلى تدني مستوى تحصيل الطلاب في مادة الفقه بمدرسة إسكندر مودا الإعدادية للتكنولوجيا، والذي يعود إلى تركيز عملية التعلم على المعلم، مما يقلل من مشاركة الطلاب الفعّالة. لذا، تبرز الحاجة إلى استراتيجية تعليمية تُحسّن من تفاعل الطلاب ونتائجهم، ومنها تطبيق استراتيجية التعلم النشط. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى فعالية تطبيق استراتيجية التعلم النشط في تحسين تحصيل الطلاب في مادة الفقه بمدرسة إسكندر مودا الإعدادية للتكنولوجيا. تستخدم الدراسة منهجية البحث الإجرائي الصفي، والتي تُنفذ على مرحلتين: التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتقييم. شملت عينة البحث 25 طالبًا من طلاب الصف السابع في مدرسة إسكندر مودا الإعدادية للتكنولوجيا. تضمنت أساليب جمع البيانات الملاحظة، والاختبارات، والتوثيق. أُجري تحليل البيانات وصفيًا وكميًا لتحديد مدى تحسن تحصيل الطلاب. تشير نتائج الدراسة إلى أن تطبيق استراتيجية التعلم النشط يُحسّن من تحصيل الطلاب في مادة الفقه. ويتضح ذلك من خلال ارتفاع متوسط درجات الطلاب ونسبة إتمام التعلم في كل دورة. في الدورة الأولى، بدأت نتائج تعلم الطلاب بالتحسن، لكنها لم تصل بعد إلى أقصى مستوى من الإتمام. بعد إدخال التحسينات في الدورة الثانية، تحسّنت نتائج تعلّم الطلاب بشكل ملحوظ، وحقق معظمهم إتمام البرنامج الدراسي. لذا، يمكن الاستنتاج أن تطبيق استراتيجية التعلّم النشط فعّال في تحسين نتائج تعلّم الطلاب في مادة الفقه في المدرسة الثانوية إسكندار مود.

الكلمات الرئسية : التعلم النشط، مخرجات التعلم، تعلم الفقه .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan hak bagi seseorang dan merupakan faktor kebutuhan yang wajib bagi seluruh orang dalam menghadapi era globalisasi yang semakin ketat dan semakin berat. Maka pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. [1]

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya terus menerus yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan peserta didik dalam mempersiapkan mereka agar mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupannya. Dengan demikian, di satu sisi pendidikan merupakan sebuah upaya penanaman nilai-nilai kepada peserta didik dalam rangka membentuk watak dan kepribadiannya. Selanjutnya, pendidikan mendorong pesert didik untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

[1] Abd Rahman BP, dkk. "Pengertian Pendidikan , Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan." Jurnal unismuh Al Urwatul Wutsqa, Volume 2 No. 1(Juni, 2022), hlm. 2-3.

Fungsi pendidikan dalam Islam antara lain untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai 'abdullah (hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdi kepada-Nya) maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang menyangkut tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga, dalam masyarakat dan tugas kekhalifahan terhadap alam. [2]

Dalam pendidikan agama Islam. Membangun Kehidupan Berlandaskan Ajaran Agama Dasar religius menekankan bahwa ajaran agama islam, yang berasal dari Al-Quran dan Hadis. menjadi pilar utama dalam membentuk karakter dan moralitas umat Islam. Tidak hanya tanggung jawab setiap siswa untuk memberikan pendidikan agama, tetapi juga tanggung jawab umat Islam untuk membangun masyarakat yang didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, keadilan, dan kebersamaan. Umat Islam diharapkan dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama islam dan berdampak positif pada lingkungannya dengan memahami dan mengamalkan dasar religius ini. [3]

Hasil belajar ialah tercapainya tujuan instruksional khusus (TIK) dalam suatu proses belajar mengajar. Hasil belajar diindikasikan: daya serap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai hasil tinggi, baik secara individual maupun kelompok. Selanjutnya perilaku yang digariskan dalam tujuan

[2] M. Mirwan M, D. Wahidin, and W. Aryani, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa Smp Plus Al-Aitaam Bandung)", *Jurnal Education And Development*, vol. 10, no. 3, pp. 533-538, Aug. 2022.

[3] Wirda Ningsih, Zalisman Zalisman. *"Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)dalam Konteks Global.* PT. Sonpedia Publishing Indonesia, (2024)

pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Hasil belajar adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu. Hasil belajar adalah kemampuan seseorang atau kelompok yang secara langsung dapat diukur. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam waktu tertentu. [4]

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya Hasil belajar adalah sesuatu yang di peroleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelah melakukan usaha dan atau setelah mengikuti pembelajaran, maka akan didapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan sejauhmana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas.

Sejauh ini, ada sebuah fenomena yang tidak bisa dipandang sebelah mata oleh para guru, dimana banyak peserta didik yang merasa sekolah ibarat penjara, sekolah merupakan candu, sekolah tidak bisa menimbulkan semangat belajar bahkan. Bahkan lebih parah, banyak peserta didik yang paling suka bila sang guru absen, tanpa merasa kehilangan sesuatu. Boleh jadi, fenomena tersebut disebabkan selama ini peserta didik hanya diposisikan sebagai objek atau robot yang harus dijejali beragam materi sehingga membuat peserta didik tidak betah di

[4] Donas Ahmad Najib, Elhefni, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Bermakna (Meaningfull Learning) Pada Pembelajaran Tematik IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Ahliyah IV Palembang" (*JIP Jurnal Ilmiah PGMI, Volume 2*, Nomor 1, Januari 2016), HLM. 23

kelas. Sedangkan, pengajaran yang baik yaitu ketika para peserta didik bukan hanya sebagai objek tapi juga subjek. Jadi siswa akan menjadi aktif tidak pasif dengan begitu, peserta didik akan merasa betah dan paham penjelasan guru. Untuk mengejawantahkan hal ini dibutuhkan kreatifitas guru dengan cara mendesain model pembelajaran setiap peserta didik. Segala bentuk yang menopang kegiatan belajar-mengajar di SMP IT Iskandar Muda adalah bersumber dari apa yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, sehingga sistem ataupun teknik belajar mengajar selalu menganut kepada apa yang sudah menjadi pengalaman empiris, dan sedikit banyak bukan karena landasan teori mengenai sistem belajar-mengajar yang sistematik ataupun efisien. Walaupun dalam pelaksanaannya, proses yang konvensional seperti ini banyak memberikan efek positif terhadap orientasi belajar-mengajar itu sendiri, tetapi tentunya tidak ada salahnya jika dalam proses pembelajaran di SMP IT Iskandar Muda mencoba inovasi yang kiranya baru, bukan untuk menghilangkan sesuatu yang konvesional tersebut, melainkan untuk saling melengkapi apa yang menjadi kekurangan dari masing-masing hal tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan bahwa kreativitas dari seorang guru sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Bagaimana mungkin siswa akan memperoleh hasil yang baik dalam belajar jika ia tidak memiliki semangat dan tidak tertarik dengan pembelajaran itu. Selain itu untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar diperlukan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan Hasil belajar siswa yaitu strategi pembelajaran *Active Learning*. Strategi *active learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa. Strategi ini sangat berguna dalam proses pembelajaran, karena dengan belajar aktif tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan efisien. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan anak didiknya dan tidak terlalu memonopoli proses pembelajaran, sehingga dapat menyebabkan siswa jenuh dan bosan untuk belajar.

Hasil belajar merupakan hasil proses. Pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar, atau proses pembelajaran. Pelaku aktif pembelajaran adalah guru. [5]

Selanjutnya dalam hubungan pengamalan ibadah shalat dalam kehidupan sehari-hari, maka hasil belajar mata pelajaran fiqih sangat erat hubungannya dengan pengamalan ibadah shalat. Pada umumnya apa yang dipelajari oleh seseorang akan menjadi landasan dalam berbuat, apa yang diketahui dan diyakini menjadi landasan untuk melaksanakan kewajiban tersebut, termasuk di dalam mempelajari dan meyakini tentang ibadah yang diwajibkan Allah swt di dalam Al-Qur‟an. Sehingga apabila materi fiqih telah dipelajari dan diharapkan tertanam dalam jiwa seseorang, maka akan menjadi landasan dan alat pengenalian setiap

[5] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.250

langkah manusia itu sendiri dan dapat melaksanakan apa yang telah dipelajari olehnya. [6]

Setelah peneliti mengamati apa yang terjadi di lapangan, Dalam upaya memberikan pendidikan yang berkualitas, para pengajar seringkali kesulitan dalam menyampaikan teknik pembelajaran yang tepat. Pra penelitian yang dilaksanakan di SMP IT Iskandar Muda, yang melibatkan siswa kelas VII A yang berjumlah 16 siswa Membuktikan bahwa proses pembelajaran seringkali hanya terpusat pada guru, menjadikan pembelajaran pasif. Selain itu, di pembelajaran Fiqih, penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya dioptimalkan. Beberapa siswa kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung, dan banyak siswa kesulitan untuk tetap fokus pada pembelajaran. Hal ini, metode pembelajaran yang bersifat konvensional menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. [7]

Sebagai sebuah mata pelajaran agama, sudah selayaknya ilmu Fiqh dilihat bukan semata sebagai sebuah ilmu pengetahuan saja, akan tetapi standar nilai yang harus diaplikasikan secara kontekstual dan aktual bagi kehidupan siswa. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan serta partisipasi siswa guna mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut secara optimal.

---

[6]Nasbia, N. (2022). *Implementasi pembelajaran fiqih di MTs Al-Wasilah Lemo kab. Polman dalam mewujudkan Pengamalan Ibadah* (*Doctoral dissertation,* IAIN Parepare). 2022. hlm. 2

[7] Suyanto, R. (2019), Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Fiqih di sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Islam, 5 (2), h. 234-245.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMP IT Iskandar Muda

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami Variabel penelitian, maka perlu dijelaskan sebagai berikut.

1. Penerapan

   penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Strategi Pembelajaran *Active Learning*

   Pembelajaran model active learning adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif. Dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu pembelajaran aktif (active learning) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. [8]

[8] Gunarto, Konvergensi, Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Edisi 32 Vol. Vii (Surakarta: CV Akademika, 2020), h. 66.

Jadi pembelajaran model active learning merupakan istilah yang mengacu pada penggunaan sebagai strategi belajar mengajar dengan tujuan agar terjadi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mereka.

3. Hasil Belajar

Menurut Melvin L. Siberman, Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan atau pencapaian yang terjadi pada siswa sebagai basil dari proses pembelajaran Menurut Ahli pendidikan meyakini bahwa hasil belajar mencakup pemahaman konsep, penguasaan keterampilan dan perubahan tingkah laku. Hasil belajar bisa dikatakan sebagai hasil dari interaksi dari kegiatan belajar mengajar dan hasil konkret yang dapat dilihat dari proses pendidikan yang telah dilalui oleh siswa. Hasil belajar siswa sangat erat kaitannya dengan proses belajar membawa perubahan yang stabil dalam perilaku siswa. [9]

4. Fiqih

Dalam bahasa Arab, secara harfiah fiqih berarti pemahaman yang mendalam terhadap suatu hal. Beberapa ulama memberikan uraian bahwa arti fiqih secara terminologi yaitu: fikih merupakan suatu ilmu yang mendalami hukum Islam yang diperoleh melalui dalil-dalil al-qur'an dan Sunnah. Selain itu fiqih merupakan ilmu yang juga membahas hukum Islam (*syariah*) dan hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik dalam ibadah maupun dalam muamalah.

[9] Melvin L. Siberman, Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung, Nuansa Cendikia, 2016) h.23-25

Fiqih merupakan salah satu sub pokok bahasan mata pelajaran yang diarahkan untuk mengetahui, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan, pengajaran, pelatihan dan pembiasaan. fiqih difokuskan sebagai mata pelajaran di tingkat SMP IT Iskandar Muda

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

a. Penerapan Active Learning oleh Guru

Sebagian guru masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran cenderung pasif.guru belum optimal dalam memilih dan memodifikasi model active learning (diskusi, studi kasus, *role play*, *problem solving*) sesuai karakter siswa.pengelolaan kelas belum maksimal sehingga aktivitas belajar hanya didominasi oleh beberapa siswa.

b. Sarana dan Prasarana

Keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti alat peraga, modul, atau teknologi. Dan Ruang kelas yang kurang mendukung kegiatan belajar berbasis kelompok.

c. Waktu dan Kurikulum

Waktu pembelajaran terbatas sehingga sulit menerapkan *active learning* yang membutuhkan banyak aktivitas.guru sering mengejar

target kurikulum sehingga kurang memberi ruang untuk aktivitas yang menumbuhkan minat belajar.

d. Karakteristik Siswa

Perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa menyebabkan keterlibatan tidak merata.ada siswa yang cenderung pasif atau malu untuk aktif berpendapat.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perlu ada pembatasan masalah penelitian yaitu:

a. Penelitian ini hanya difokuskan pada penerapan strategi pembelajaran *active learning* dalam pembelajaran Fiqih, tidak mencakup mata pelajaran lain.
b. Subjek penelitian dibatasi pada siswa di kelas/jenjang tertentu. Untuk Subjek pada penelitian ini yaitu Kelas VII A.
c. Jenis strategi *active learning* yang diteliti dibatasi pada metode yang relevan, seperti: diskusi kelompok, *role playing*, studi kasus, dan pemecahan masalah (*problem solving*).
d. Penelitian dibatasi pada waktu tertentu (misalnya satu semester) dan tempat tertentu (sekolah yang dijadikan lokasi penelitian).

E. Rumusan Masalah

a. Bagaimana Penerapan strategi *active learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP IT Iskandar Muda ?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran Menggunakan Strategi *Active Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP IT Iskandar Muda

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran, khususnya penerapan strategi *active learning* dalam mata pelajaran Fiqih.
2. Menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Menjadi bahan kajian akademik dalam bidang Pendidikan Agama Islam, terutama dalam inovasi metode pembelajaran Fiqih.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru: Sebagai masukan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Bagi Siswa: Membantu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran Fiqih sehingga tercipta pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

3. Bagi Sekolah: Menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, khususnya Fiqih, melalui penyediaan sarana, pelatihan guru, dan pengembangan kurikulum berbasis *active learning.*
4. Bagi Peneliti Lain: Menjadi rujukan atau acuan dalam penelitian sejenis di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori (kerangka teorinya)

1. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Usman, penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Setiawan, penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. [10]

[10] Arief Aulia Rahman, "Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Pada Materi Statistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal imliah pendidikan, Vol. 8* No.2 Juli 2017, hlm.2

2. Pengertian *active learning*

Kata *active* diadopsi dari bahasa inggris dengan arti kata sifat yang aktif, gesit, giat, bersemangat. dan *learning* berasal dari kata learn yang berarti mempelajari. Dari kedua kata tersebut, yaitu active dan learning dapat pula dimaknai sebagai pembelajaran aktif. Lebih lanjut lagi, pembelajaran aktif sendiri merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran.

Active learning, atau pembelajaran aktif, adalah konsep pendidikan yang berakar pada filosofi Socrates dan kemudian dikembangkan oleh pendidik seperti John Dewey. Pendekatan ini menganggap bahwa belajar adalah kegiatan yang dinamis, dimana siswa secara aktif terlibat dalam proses membangun pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai melalui interaksi yang melibatkan pikiran dan emosi mereka.[11]

Mel Silberman menyatakan bahwa: "Strategi *active learning* merupakan kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif, meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif". Konsep *active learning* pembelajaran yang memaksimalkan keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses pembelajaran inilah yang dimaksud dengan istilah pembelajaran aktif diarahkan bagaimana membelajaran siswa agar

[11] Syamsiyati Endah NJ, Penerapan Metode Pembelajaran " Active Learning-Small Group Discusion " di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran, (*Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 3, Nomor 2, September 2019), hlm. 22-23

memperoleh pengetahun keterampilan, penghayatan serta nilai-nilai dalam pembentukan sikap sikap dan nilai.[12]

Jadi, dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, *Active Learning* atau pembelajaran aktif merupakan suatu model pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif, siswa diajak menyelesaikan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang mereka miliki dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

3. Strategi Belajar aktif (*active learning*)

Strategi dapat diartikan sebagai suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efesien memperoleh hasil sesuai rancangan. Sedangkan strategi pembelajaran adalah penataan potensi (subjek didik, pendidik) dan sumber daya (sarana, biaya, prasarana) agar suatu program dapat dimanfaatkan secara optimal atau dapat mencapai tujuannya.

Dalam proses pembelajaran, didalamnya terdapat beberapa unsur, antara lain pendekatan, metode, teknik dan gaya.

a. Pendekatan dalam mengajar yang menekankan pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman. Pendekatan ini mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan berhasil-tidaknya belajar yang diingikan.

[12] Aat Royhatudin, Abdul Mujib, Naf'an Tarihoran "Affective and Psychomotor Education in Islamic Religious Learning through the Use of Technology during the Covid-19 Pandemic," *Internasional Journal of Nusantara Islam 9, no. 2* (2021):hlm. 533–547.

b. Metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Metode merupakan suatu cara dalam pelaksanaan strategi pembelajaran.
c. Teknik pembelajaran adalah prosedur atau urutan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan dan metode yang digunakan. Teknik pembelajaran tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan serta evaluasi atau penilaian.
d. gaya dalam pembelajaran adalah cara guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah-Langkah Penerapan Metode Active Learning Dalam penerapan metode pembelajaran aktif, seorang guru perlu memperhatikan beberapa aspek penting. Pertama, memahami kebutuhan dan karakteristik siswa yang menjadi peserta didik. Kedua, memastikan ketersediaan fasilitas yang mendukung, seperti ruang kelas yang kondusif dan materi pembelajaran yang sesuai. Terakhir, mengikuti serangkaian tahapan yang terstruktur untuk mengimplementasikan metode pembelajaran aktif secara efektif.

a. Pada fase persiapan, terdapat beberapa aspek penting yang harus diperhatikan, yang meliputi:
    1) Menetapkan tujuan pembelajaran untuk siswa
    2) Mengidentifikasi keterampilan yang diperlukan dengan urutan yang spesifik
    3) Menyusun serangkaian langkah atau prosedur untuk mencegah kesalahan

4) Melaksanakan aktivitas belajar aktif sebagai langkah awal sebelum menggunakan metode ini

b. Tahap pelaksanaan

1) Dalam tahap awal pembelajaran, ada beberapa tugas penting yang harus dilakukan oleh seorang guru, termasuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan menjelaskan berbagai jenis latihan yang akan diberikan kepada siswa.

2) Langkah pelaksanaan

a) Mulailah dengan langkah-langkah dasar dalam latihan.

b) Buatlah lingkungan yang menggembirakan.

c) Pastikan setiap murid memiliki ketertarikan dalam pelajaran yang diberikan.

d) Beri peluang kepada para murid untuk melakukan praktik secara konsisten.

3) Setelah sesi latihan berakhir, penting bagi guru untuk terus memberikan dorongan kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa tetap bersemangat menjalani latihan secara rutin, yang akan meningkatkan keahliannya dan membentuk kebiasaan yang baik dalam berlatih. [13]

Tujuan Penerapan Metode Active Learning dalam Pembelajaran Setelah sesi latihan berakhir, penting bagi guru untuk terus memberikan dorongan kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa tetap bersemangat menjalani latihan secara rutin, yang pada akhirnya akan meningkatkan keahlian dan

[13] Baiq Tuhfatul Unsi, Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab, (*Murobbi Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No. 1, Maret 2020), hlm.74.

membentuk kebiasaan yang baik dalam berlatih. Dengan metode pembelajaran aktif, para pendidik berperan dalam memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang konkret, bukan hanya teori. Lebih lanjut, dalam pendekatan ini, siswa diharapkan untuk berpartisipasi secara aktif, sementara guru berfungsi sebagai pemandu yang mendorong siswa untuk mengembangkan aktivitas mereka, termasuk aspek fisik, mental, emosional, dan sosial. [14]

4. Hasil Belajar

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematik dan berkelanjutan.

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dengan keadaan sadar guna memperoleh suatu konsep, pemahaman, dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam hal bertindak. [15]

---

[14] Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta Ghalia Indonesia.(2020). hlm. 57

[15] Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 4

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Dan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. [16]

Sedangkan menurut Huda, Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari faktor internal yaitu kondisi biologis (kondisi fisik normal, kondisi kesehatan fisik), psikologis (Intelegensi, kemauan, bakat, gaya belajar, daya ingat konsentrasi), dan Faktor Eksternal yakni lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan faktor waktu. [17]

Pendapat diatas menunjukan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai siswa. Penilaian hasil belajar peserta didik, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi merupakan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya. Proses belajar

[16] *Ibit.*hlm. 5

[17] Fatihul Huda dan Asrul Anan, "Penggunaan Medel Pembelajaran Writing In The Here And Now Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X Di SMA Purwodadi", *Jurnal Al-Murabbi,* Vol.4, No. 1, (Desember 2018), hlm. 122.

mengajar akan senantiasa ditingkatkan secara terus menerus dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

5. Pembelajaran Fiqih

Dalam Bahasa Arab, Kata fiqhi (فقه) secara arti kata berarti : " paham yang mendalam". Beberapa ulama memberikan uraian bahwa arti fiqih secara terminologi yaitu: fikih merupakan suatu ilmu yang mendalami hukum Islam yang diperoleh melalui dalil-dalil al-qur'an dan Sunnah. Selain itu fiqih merupakan ilmu yang juga membahas hukum Islam (syariah) dan hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik dalam ibadah maupun dalam muamalah. Semua kata "fa qa ha" yang terdapat dalam al-Quran mengandung arti ini. Umpama firman Allah dalam QS. At-Taubah / 9 : 122

لِّيَتَفَقَّهُواْ طَآئِفَةٌ مِّنۡهُمۡ فِرۡقَةٖ كُلِّ مِن نَفَرَ فَلَوۡلَا كَآفَّةٗۚ لِيَنفِرُواْ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ كَانَ وَمَا يَحۡذَرُونَ لَعَلَّهُمۡ إِلَيۡهِمۡ رَجَعُوٓاْ إِذَا قَوۡمَهُمۡ وَلِيُنذِرُواْ ٱلدِّينِ فِي

Artinya ; *Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.*

Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengetahui apa yang di maksud dengan fiqih, kita harus mampu bersunggu-sungguh mencari dan menerapkan segala sesuatu tetang materi fiqih sehingga mempermudah peserta didik dalam mendalami sebuah pelajaran. Perlu kita ketahui bahwa mata pelajaran fiqih salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi bahan untuk peserta didik sehingga mampu mengenal, memahami , menghayati dan mengamalkan hukum Islam sebagai pedoman hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan , pengalaman, dan pembiasaan.

Mengenai tujuan pembelajaran fiqih diantaranya yaitu:

a. Agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh baik yang bersumberkan dari dalil naqli maupun aqli. Pemahaman tersebut dapat

di harapkan akan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

b. Agar peserta didik dapat melaksanakan serta mengamalkan ketentuan –ketentuan hukum islam dengan benar, disiplin dan memiliki tanggungjawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat. [18]

Tujuan tersebut pada akhirnya mengarah pada tujuan pendidikan Islam yang sejalan dengan tujuan hidup manusia itu sendiri, yaitu membentuk insan yang senantiasa berhamba kepada Allah dalam semua aspek kehidupannya. Sebagaimana tercermin dalam firman Allah :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ

Artinya: *‘‘ Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.’’*

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Fiqh sebagai salah satu materi agama Islam. Diantaranya adalah :

1. Metode ceramah : adalah Metode Ceramah Merupakan metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah sendiri dapat dikatakan sebagai metode tradisional karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara

[18] Siswandi “Implementasi Pembelajaran Fiqhi berbasis life skill di MI Al hasan Kec. Sumpiuh kabupaten Bayumas” di akses pada 16 juni 2021.

guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Metose ceramah merupakan bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraian, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar, audio visual laiinya. [19]

2. Metode diskusi : Menurut Purwanto pada kutipan buku milik Sudiyono, S.Pd diskusi dapat didefinisikan sebagai bentuk tukar pikiran yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk menghasilkan kesepakatan atau keputusan bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mengemukakan pendapat dengan tetap menjaga kekompakan dan kebersamaan, bukan hanya mementingkan ego atau pendapatnya sendiri. [20] Untuk merangsang diskusi kelas agar aktif, maka perlu diciptakan metode perdebatan aktif, sehingga suasana kelas akan lebih menyenangkan. Suatu perdebatan akan menjadi sebuah metode berharga untuk mengembangkan pemikiran dan refleksi, karena dalam perdebatan aktif semua peserta didik di kelas ikut dilibatkan, bukan hanya orang-orang yang berdebat saja. Jadi dalam perdebatan aktif ini, guru dapat membagi kelas menjadi dua tim debat. Kelompok pertama merupakan kelompok " pro ", dan yang kedua merupakan kelompok " kontra ".
3. Metode Tanya jawab : adalah metode belajar yang diimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya supaya tujuan yang diharapkan mampu berjalan secara optimal dan maksimal. Dengan demikian jenis strategi ini merupakan realisasi dari rencana yang

[19] Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hlm. 98

[20] Sudiyono, S.Pd, *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya Dalam Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP*, (Indramayu: Adaya CV. Adayanu Abimata, 2020), hlm. 12

sebelumnya telah ditetapkan dan berencana untuk dipraktekan di dalam kehidupan realita. [21]

4. Tugas dan resitasi : adalah penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada guru.
5. Metode Resume Kelompok : merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu peserta didik lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim pada kelompok yang anggotanya telah saling mengenal satu sama lainnya. Kegiatan ini bisa sangat efektif jika resume tersebut dicocokkan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

B. Penelitian Relavan

1. Skripsi Karya Kiki Zakiyah dengan judul " PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI PEMBANGUNAN UIN JAKARTA "

   Hasil dari penelitian ini adalah : guru selalu menggunakan beberapa strategi yang disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan yang ingin dicapai dari setiap pokok bahasan untuk menarik perhatian siswa agar siswa memiliki minat belajar seperti perhatian dan tertarik dalam menerima mata pelajaran fiqih serta terlibat aktif pada saat pembelajaran

[21] Ahmad, M. Y., & Tambak, S. "Hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 2 no. 1, (2017). hlm. 89-110.

berlangsung. Dalam hal ini pentingnya bagi guru untuk dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. [22]

2. Skripsi Karya Siti Nurfitriana dengan judul " IMPLEMENTASI STRATEGI BELAJAR AKTIF(ACTIVE LEARNING STRATEGY) DALAM MATA PELAJARAN FIQIH KELAS IV MATERI SHOLATIDUL FITRI DI MI MLILIR BANDUNGAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

   Hasil dari Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1.Pelaksanaan pembelajaran fiqih yang ada di Mi Mlilir Bandungan berjalan dengan baik. 2. Penerapan strategi belajar aktif *(active learning strategy)* dalam pembelajaran fiqih di Mi Mlilir Bandungan sudah meningkatkan keaktifan siswa dan pemahaman siswa. Hal ini bisa dilihat ketika mereka disuruh maju kedepan untuk mempraktekkan sholat idul fitri, mereka sudah bisa dan sesuai dengan tata carannya. 3. Faktor pendukung dan penghambat strategi belajar aktif *(actitve learning strategy)* ymang ada di mi mlili bandungan sesuai dari guru masing- masing dan dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung.[23]

3. Skripsi Karya FITROTULHASANAH dengan Judul " IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN

[22] Kiki Zakiyah, *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Pembangunan Uin Jakarta.* Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2024.

[23] Siti Nurfitriana, S. N. Implementasi Strategi Belajar Aktif *(Active Learning Strategy)* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas Iv Materi Sholat Idul Fitri Di Mi Mlilir Bandungan Tahun Pelajaran 202 (*Doctoral Dissertation*, Upt. Perpustakaan Undaris). 2023

FIQIH DI MI MA'ARIF NU RANDEGAN KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS "

Hasil dari penelitian ini adalah : Secara keseluruhan, implementasi strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Randegan berjalan dengan baik dan efektif, mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman mereka terhadap materi Fiqih. Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang interaktif, penilaian yang komprehensif, dan solusi terhadap hambatan-hambatan yang muncul menunjukkan bahwa pembelajaran ini dapat diterapkan dengan baik disekolah-sekolah dasar, terutama dalam konteks pembelajaran agama Islam.[24]

C. Kerangka Berfikir

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih khususnya mengenai Strategi pembelajaran *Active Learning*. Segala bentuk yang menopang kegiatan belajar-mengajar di SMP IT Iskandar Muda adalah bersumber dari apa yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, sehingga sistem ataupun teknik belajar mengajar selalu menganut kepada apa yang sudah menjadi pengalaman empiris, dan sedikit banyak bukan karena landasan teori mengenai sistem belajar-mengajar yang sistematik ataupun efisien. Walaupun dalam pelaksanaannya, proses yang konvensional seperti ini banyak memberikan efek positif terhadap orientasi belajar-mengajar itu sendiri, tetapi tentunya

[24] Fitrotulhasanah, "Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Ma'arif Nu Randegan Kecamatankebasenkabupaten Banyumas, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Uin Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, hlm. 108

tidak ada salahnya jika dalam proses pembelajaran di SMP IT Iskandar Muda mencoba inovasi yang kiranya baru, bukan untuk menghilangkan sesuatu yang konvesional tersebut, melainkan untuk saling melengkapi apa yang menjadi kekurangan dari masing-masing hal tersebut.

untuk mengatasi permasalahan tersebut dan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, diperlukan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu strategi pembelajaran *Active Learning*. Strategi *active learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa. Strategi ini sangat berguna dalam proses pembelajaran, karena dengan belajar aktif tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan efisien. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan anak didiknya dan tidak terlalu memonopoli proses pembelajaran, sehingga dapat menyebabkan siswa jenuh dan bosan untuk belajar.

Letak Permasalahan yang terjadi ialah Sebagian guru masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran cenderung pasif.guru belum optimal dalam memilih dan memodifikasi model *active learning* (diskusi, studi kasus, *role play, problem solving*) sesuai karakter siswa.pengelolaan kelas belum maksimal sehingga aktivitas belajar hanya didominasi oleh beberapa siswa. sehingga minat belajar siswa pun kurang, sehingga hasil belajar siswa sangat rendah.

Jadi dengan menerapkan Strategi pembelajaran *Active Learning*, semoga pembelajaran yang selama ini di ajarkan khususnya pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa kedepannya dan dapat menambah minat dan keaktifan siswa dalam pelajaran Fiqih.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan sementara dari hasil penelitian. Berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir sebagaimana telah diuraikan diatas maka dapat dijadikan hipotesis yang dirumuskan yaitu Jika penerapan model pembelajaran *Active Learning* berjalan dengan efektif maka hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Berjalan akan meningkat dan berjalan dengan baik.

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Guru

Guru dikatakan berhasil dalam melaksanakan tindakan pembelajaran apabila memenuhi indikator berikut:

a. Guru mampu menyusun Modul Ajar yang mengintegrasikan strategi *Active Learning* dengan baik dan sesuai kompetensi dasar mata pelajaran Fiqih.
b. Guru mampu mengelola kelas dengan efektif, menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan kondusif bagi siswa.
c. Guru menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran berbasis *Active Learning* (seperti diskusi, *role play*, atau *problem solving*) secara kreatif dan variatif.

d. Guru memberikan motivasi, bimbingan, serta umpan balik positif kepada siswa selama proses pembelajaran.
e. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan melakukan perbaikan pada setiap siklus berdasarkan hasil observasi dan evaluasi.

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila memenuhi kriteria berikut:

a. Siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran Fiqih melalui strategi *Active Learning.*
b. Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelompok.
c. Siswa berani mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan guru, serta memberikan tanggapan terhadap pendapat teman.
d. Siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan menunjukkan sikap saling menghargai.
e. Minimal 75% siswa mencapai kategori aktivitas belajar “baik” berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa.

3. Indikator Ketuntasan Belajar

Ketuntasan hasil belajar siswa dianggap tercapai apabila:

a. Secara individu, siswa memperoleh nilai minimal KKM = 75 pada mata pelajaran Fiqih.

b. Secara klasikal, minimal 85% dari jumlah siswa mencapai atau melampaui KKM yang ditetapkan.
c. Terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari pra-siklus ke Siklus I dan dari Siklus I ke Siklus II.
d. Siswa mampu memahami konsep-konsep Fiqih dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.